

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diambil oleh peserta didik sekolah dasar (SD). Sebagai bagian dari kurikulum standar pendidikan, bahasa Indonesia diwajibkan untuk diikuti. Sebagai sarana komunikasi, bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Manusia berkomunikasi satu sama lain secara lisan dan tulisan menggunakan bahasa. Di bidang pendidikan, baik bahasa lisan maupun tulisan digunakan secara luas dalam proses pengajaran dan evaluasi peserta didik.

Mengingat pentingnya bahasa, maka tidak mengherankan jika pelajaran bahasa diajarkan sejak sekolah dasar. Dimulai pada tahun pertama sekolah dasar dan berlanjut ke setiap jenjang pendidikan berikutnya. Peserta didik harus menguasai kemampuan berbahasa, sehingga hal ini krusial. Menurut Purba *et al.* (2023, h. 17485) keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis adalah empat komponen keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dari sekolah. Keempat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Hairuddin (2016, h. 3.3) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa tulis dan lisan merupakan komponen keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa lisan meliputi berbicara dan menyimak. Lebih lanjut Hairuddin (2016, h. 3.23) menambahkan bahwa keterampilan berbahasa tulis meliputi keterampilan membaca dan menulis. Saat belajar bahasa Indonesia, mengajarkan keterampilan ini sangatlah penting.

Kemampuan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang menghadirkan tantangan terbesar. Salah satu cara untuk mengevaluasi kemampuan menulis peserta didik adalah melalui pengajaran dan latihan karena keterampilan menulis tidak berkembang dengan sendirinya. Selain itu, untuk memperlancar proses pembelajaran perlu memperhatikan potensi dan minat peserta didik. Proses pembelajaran terkesan menyenangkan dan tidak monoton apabila minat dan potensi peserta didik dimanfaatkan sehingga meningkatkan minat peserta didik untuk melatih keterampilan menulis.

Pembelajaran menulis deskripsi yang ideal melibatkan sejumlah prinsip kunci untuk membuat tulisan lebih jelas, menarik, dan mendalam. Pembelajaran menulis deskripsi yang ideal melibatkan kesadaran akan tujuan tulisan, pemilihan kata yang tepat, dan pemanfaatan panca indera untuk memberikan pengalaman yang mendalam kepada pembaca. Deskripsi yang baik membutuhkan penekanan pada detail relevan, struktur yang logis, serta variasi gaya bahasa untuk menjaga ketertarikan pembaca. Hindari klise berlebihan dan perhatikan panjang kalimat untuk menjaga kelancaran pembacaan. Revisi yang cermat diperlukan untuk meningkatkan kejelasan dan kesempurnaan, dan penting untuk selalu mempertimbangkan target peserta didik agar deskripsi sesuai dengan pemahaman dan minat mereka. Dengan latihan dan kesadaran terus-menerus terhadap elemen-elemen ini, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menulis deskripsi yang mengesankan dan efektif. Sesuai dengan persyaratan tersebut, peserta didik harus berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kreatif dan aktif selama pembelajaran untuk mengemas instruksi menulis mereka. Aktivitas ini tidak hanya

sebatas mereproduksi tulisan, tetapi harus lebih fokus pada proses produksi tulisan yang orisinal dan memiliki tingkat kreativitas yang tinggi.

Sesuai observasi awal yang dilakukan peneliti pada Kamis 19 Oktober 2023 pelaksanaan pembelajaran menulis di Kelas IV SDN 106162 Medan Estate sudah sesuai dengan standar proses pendidikan, namun penggunaan media kurang maksimal atau memadai. Khususnya dalam pembelajaran menulis, belum tersedia materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Selama ini para guru telah melibatkan media berupa bahan bacaan yang mudah diakses dan gambar-gambar yang dicetak di atas kertas untuk memberikan panduan kepada peserta didik. Buku teks hanya disajikan dalam bentuk abstrak yang tidak dapat dilihat atau dirasakan peserta didik secara langsung. Saat pembelajaran sedang berlangsung, peserta didik kesulitan untuk tetap fokus. Peserta didik yang kurang antusias sering bermain di kelas. Maka dari itu, pembelajaran bahasa Indonesia memberikan hasil yang di bawah standar, khususnya dalam hal keterampilan menulis deskriptif.

Diperlukan metode alternatif pemecahan masalah sehubungan dengan permasalahan di atas. Materi pembelajaran dapat dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik, materi, dan gaya belajar peserta didik. Guru harus menemukan atau melakukan perubahan dalam menggunakan media pembelajaran sebagai sumber dalam kegiatan pembelajaran. Antusiasme, keaktifan, dan perhatian peserta didik bisa digalang dengan menggunakan media pembelajaran yang juga dapat meningkatkan semangat belajarnya. Aulia *et al.* (2024, h. 8741) menyatakan lingkungan sekitar peserta didik harus tercermin dalam penerapan media pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memahami materi

secara lebih efektif, mengingat fakta bahwa benda atau kejadian yang digambarkan dalam media pembelajaran sesuai dengan kenyataan yang ada di sekitar mereka.

Salah satu jenis media pembelajaran substansial yang dapat diterima peserta didik adalah media diorama. Media diorama memiliki tiga dimensi. Salah satu cara untuk memecahkan masalah yang kita hadapi saat ini adalah dengan media diorama karena diorama sangat bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan deskripsi yang menyajikan gambaran sebenarnya.

Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2013, h. 170) media diorama adalah suatu tampilan miniatur tiga dimensi yang dimaksudkan untuk menggambarkan pemandangan asli. Jadi, dapat dikatakan bahwa media diorama adalah tampilan tiga dimensi yang dimaksudkan untuk membantu peserta didik mempelajari dan memahami materi dengan menunjukkan kejadian, perspektif, atau suasana yang sebenarnya.

Diorama sebagai media pembelajaran interaktif menawarkan pengalaman visual yang mendalam dan berbeda pada keterampilan menulis. Kelebihan diorama seperti yang diungkapkan Sudjana dan Rivai dalam Sari (2018, h. 4), antara lain kemampuan menggambarkan peristiwa yang terjadi di suatu lokasi, peningkatan partisipasi peserta didik di kelas, dan representasi visual dari subjek dunia nyata. Tujuan penggunaan media diorama adalah untuk menggugah minat peserta didik untuk menulis karangan deskripsi, membantu dalam memilih pokok bahasan karangan, serta mempermudah untuk menuliskan pemikiran dan gagasannya. Media diorama berfungsi untuk menampilkan atau memperjelas

suatu hal atau kejadian kepada peserta didik sedemikian rupa sehingga membuat mereka merasa benar-benar mengalaminya sehingga memudahkan mereka dalam menulis deskripsi.

Media diorama dapat menggugah minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dan menggugah keinginan menulis deskripsi dengan menyediakan benda-benda yang berbentuk tiga dimensi, kecil, dan bervariasi. Mengacu pada gambaran di atas, judul penelitian ini adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama pada Keterampilan Menulis Deskripsi di Kelas IV SDN 106162 Medan Estate T.A 2023/2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum pernah ada penelitian yang dilakukan mengenai pengembangan media diorama di SDN 106162 Medan Estate.
2. Kurang tersedianya media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar.
3. Tidak ada media pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk pembelajaran menulis.
4. Materi yang monoton membuat peserta didik tidak tertarik untuk belajar.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti perlu membatasi permasalahan yang ada berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini fokus dan lebih terarah. Agar penanganannya lebih spesifik, maka dilakukan pembatasan masalah. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu perlunya pengembangan media pembelajaran pada keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik. Pada

penelitian ini, peneliti memilih fokus pada “**Pengembangan Media Diorama pada Keterampilan Menulis Deskripsi di Kelas IV SDN 106162 Medan Estate T.A 2023/2024**”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan antara lain:

1. Bagaimana validitas media diorama pada keterampilan menulis deskripsi di Kelas IV SDN 106162 Medan Estate T.A 2023/2024?
2. Bagaimana praktikalitas media diorama pada keterampilan menulis deskripsi di Kelas IV SDN 106162 Medan Estate T.A 2023/2024?
3. Bagaimana efektivitas media diorama pada keterampilan menulis deskripsi di Kelas IV SDN 106162 Medan Estate T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan media diorama yang **valid** pada keterampilan menulis deskripsi di Kelas IV SDN 106162 Medan Estate T.A 2023/2024.
2. Menghasilkan media diorama yang **praktis** pada keterampilan menulis deskripsi di Kelas IV SDN 106162 Medan Estate T.A 2023/2024.
3. Menghasilkan media diorama yang **efektif** pada keterampilan menulis deskripsi di Kelas IV SDN 106162 Medan Estate T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai antara lain:

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk pengembangan media pembelajaran, khususnya pada keterampilan menulis deskripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Peserta Didik

1. Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik dalam menulis deskripsi.
2. Meningkatkan minat peserta didik dalam menulis deskripsi.

b. Manfaat bagi Guru

1. Memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan kreatif.

c. Manfaat bagi Sekolah

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam pemanfaatan media yang sesuai dengan kondisi sekolah.
2. Memberikan kontribusi dalam meningkatkan standar pendidikan.

d. Manfaat bagi Peneliti

1. Memberikan wawasan langsung kepada peneliti tentang pemanfaatan media diorama dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis deskripsi.